

MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MAHASISWA ASING ALEKAWA LANGUAGE AND CULTURE CENTER

Nur Rizqi Febrianti B, Abdul Azis, dan Idawati
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Email: nurrizqifebriantib@gmail.com

Abstract

This research aims to describe an interest to learn, a motivate to learn, and purpose to learn of foreign students at Alekawa Language and Culture Center. This research applied qualitative descriptive method. Subjects are 15 foreign students which are learning Indonesian Language in Alekawa Language and Culture Center and 3 teacher Indonesian Language for Foreign Speaker in Alekawa Language and Culture Center. The technically on data collection are a questionnaire and interview. The technique of data analysis using data analysis of Miles and Huberman that is, reduction, presentation, and verification of data. The result shows which are an interest and motivate to learn Indonesian language of foreign student Alekawa Language and Culture Center are good. On questionnaire of interest to learn, there are 5 indicators which are divided into 10 observed aspects. The results are shows an excellent outcome. On indicators of motivation to learn, there are 4 indicators which are divided into 7 observed aspects. There 6 aspects that shows an excellent observed and 1 aspects of attendance during the studies process show that is not too good. Mostly the foreign students are can not on time but they are feel guilty too. On the purpose of foreign student to learn Indonesian Language, there are 10 respondents says for business, 3 respondents says to stay at Indonesia and share their knowledge, 1 respondents says for a research, and 1 responden says just to communicated with society around.

Keywords: *Interest to learn, motivate to learn, and purpose to learn Indonesian Language*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar, motivasi belajar, tujuan belajar mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah 15 mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Alekawa Language and Culture Center dan 3 Pengajar BIPA Alekawa Language and Culture Center. Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center sangat baik. Pada angket minat belajar, terdapat 5 indikator yang terbagi menjadi 10 aspek yang diamati. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan deskripsi minat yang sangat baik. Pada indikator motivasi belajar, ada 4 indikator yang terbagi menjadi 7 aspek yang diamati. 6 aspek menunjukkan capaian yang sangat baik dan 1 aspek pada kehadiran selama proses pembelajaran menunjukkan kurang baik. Dominan pembelajar asing datang tidak tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai dan mereka merasa bersalah dengan sikapnya yang tidak disiplin. Pada tujuan pembelajar asing belajar bahasa Indonesia, 10 responden menuliskan untuk bisnis, 3 responden menjawab ingin menetap di Indonesia untuk berbagi ilmu, 1 responden menjawab ingin melakukan penelitian, dan 1 responden menjawab sekadar ingin berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Kata kunci: **Minat Belajar, Motivasi Belajar, Tujuan Belajar Bahasa Indonesia**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan kekhususan ciri dalam proses pembelajaran BIPA, persoalan yang harus dijawab adalah bagaimana mengarahkan para pelajar asing agar termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia sesuai dengan minat mereka. Padahal, hingga saat ini masih banyak perselisihan tentang bagaimana mengajarkan bahasa asing (termasuk bahasa Indonesia), baik yang berkaitan dengan alat-alat untuk mencapai tujuan, materi yang semestinya diajarkan, maupun metode pembelajarannya. Upaya awal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pelajar BIPA adalah melakukan analisis kebutuhan belajar pelajar BIPA. Melalui analisis kebutuhan belajar tersebut akan diketahui kemampuan awal pelajar BIPA, tujuan belajar BIPA, bidang keahlian yang dimiliki pelajar BIPA, strategi dan gaya belajar pelajar BIPA, pengalaman belajar pelajar BIPA, dan minat dan motivasi belajar BIPA, dan sebagainya.

Hal penting yang menjadi sorotan di atas adalah mengenai tujuan belajar BIPA. Seorang pembelajar yang datang ke Indonesia untuk belajar bahasa Indonesia, memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada yang datang untuk mempelajari budaya Indonesia, ada yang datang untuk mendapatkan keahlian tertentu, ada yang datang untuk tujuan pekerjaan, dan adapula yang sekedar ingin mengetahui bahasa Indonesia umum untuk kebutuhan wisata. Tujuan-tujuan tersebut didukung oleh lamanya waktu belajar. Untuk kelas reguler diselesaikan dalam kurun waktu 1 tahun, sedangkan untuk kelas non reguler bisa diselesaikan dalam kurun waktu 1-4 bulan pembelajaran. Mengetahui tujuan belajar seseorang akan berdampak pada keberhasilan capaian pembelajaran dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar bahasa. Menurut

Djaali (dalam Syarifuddin, 2011:125), secara umum untuk mencapai tujuan pelajar dalam pembelajaran, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi proses belajar seseorang, antara lain motivasi, sikap, minailiyast, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Namun, faktor yang menjadi hal paling mendasar adalah minat dan motivasi. Kedua faktor ini berasal dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Minat terkait dengan rasa suka, senang, tertarik seseorang terhadap suatu bidang pelajaran atau kegiatan. Minat adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kelancaran proses tersebut. Faktor kedua yang menjadi faktor penting adalah motivasi. Motivasi berkenaan dengan daya pendorong atau penggerak diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat pula dikatakan sebagai alasan atau dasar dari suatu tindakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil fokus penelitian tujuan belajar, minat dan motivasi belajar mahasiswa BIPA, dan strategi yang digunakan pengajar BIPA untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center?
2. Bagaimanakah motivasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center?
3. Apakah tujuan belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Mendeskripsikan minat belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center.

2. Mendeskripsikan motivasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center.
3. Mendeskripsikan tujuan belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian yang meneliti minat dan motivasi penutur asing belajar bahasa Indonesia.
2. Menjelaskan minat dan motivasi mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center belajar bahasa Indonesia berdasarkan data yang diperoleh.
3. Memberikan sumbangan pengembangan teori minat dan motivasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai bahan masukan bagi penyusun buku minat dan motivasi belajar bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang akan meneliti hal serupa.
3. Menambah pengetahuan pengajar dalam menyikapi dan menyiasati pembelajar BIPA agar lebih berminat dan termotivasi.
4. Menambah pengetahuan publik khususnya penggiat BIPA tentang minat dan motivasi yang ada saat ini.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing

Mulyasa (dalam Agustina, 2013:142) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Jamaluddin (dalam Agustina, 2013:142) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan

sedemikian rupa oleh pihak pengajar sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktivitas belajar yang kondusif bagi para siswanya.

Pendapat di atas diperjelas oleh Hamalik (dalam Agustina, 2013:142) bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bagi penutur asing adalah suatu upaya yang disengaja dan direncanakan yang dilakukan seseorang dan melakukan interaksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik yang dipengaruhi faktor internal (manusiawi) dan faktor eksternal (material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur).

Penyajian materi pada pembelajar BIPA disesuaikan dengan tujuan pembelajar belajar bahasa Indonesia. Beragamnya tujuan pembelajar untuk belajar bahasa Indonesia, membuat banyak lembaga yang membuat program sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Secara umum ada dua tipe program yang digunakan lembaga-lembaga pendidikan untuk melaksanakan kelas BIPA.

- a. Program non reguler. Program ini biasanya diikuti oleh pembelajar-pembelajar yang sekadar ingin mengetahui cara berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. Biasanya pembelajar yang mengikuti program ini diajarkan bahasa-bahasa sehari-hari yang umumnya digunakan untuk bertanya sesuatu, cara menawar harga, dan bahasa-bahasa sederhana yang digunakan sehari-hari. Waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti

program ini pun termasuk singkat. Biasanya hanya 1-2 minggu pertemuan. Ada juga yang menggunakan waktu 2-4 bulan.

- b. Program reguler. Program ini biasanya diikuti oleh pembelajar yang ingin menguasai keterampilan berbahasa, karena tujuan pekerjaan, karena pendidikan, dan ingin mengenal budaya Indonesia. Pembelajar yang mengikuti program ini diberikan rentetan materi yang dimulai dari tingkat *beginner* hingga *advanced*. Waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti program ini pun termasuk lama. Dibutuhkan waktu sekitar 1 tahun pembelajaran, bahkan lebih jika pembelajar memiliki kesulitan untuk ujian di tiap levelnya

2. Teori Belajar Bahasa Kedua

Dalyono (dalam Syarifuddin, 2011:124) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), yaitu : (1) kesehatan; (2) intelegensi dan bakat; (3) minat dan motivasi; dan (4) cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), yaitu: (1) keluarga; (2) sekolah; (3) masyarakat; dan (4) lingkungan sekitar.

Menurut Djaali (dalam Syarifuddin, 2011:125), mengungkapkan ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar seseorang, di antaranya: (a) motivasi, (b) minat, (c) kebiasaan belajar, dan (d) konsep diri.

3. Kajian Teori Minat Belajar

a. Teori Minat Belajar

Minat adalah emosi positif yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang disertai rasa bahagia dan cinta. Emosi yang dimaksud bukan dalam artian negatif, rasa bahagia, senang,

sedih, marah, semua termasuk dalam emosi. Emosi positif termasuk rasa bahagia, senang, suka cita, bangga, sedangkan emosi negatif seperti marah, benci, dendam, dan sebagainya. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu hal apabila ia mau melakukan suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh dan akan merasa senang ketika melakukannya serta cenderung selalu ingin melakukannya.

Menurut Slameto (2015:180), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa atau peserta belajar lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

b. Membangkitkan Minat Belajar

Hardjana (dalam Nugroho, 2013:14) menjelaskan ada beberapa langkah untuk membangkitkan minat belajar, yaitu:

- 1) Mengarahkan perhatian pada ujian yang hendak dicapai
- 2) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu
- 3) Membuat kegiatan belajar menjadi menarik
- 4) Memandang kegiatan belajar menjadi sangat penting pada saat belajar
- 5) Mencari kepuasan dalam kegiatan belajar
- 6) Mengurangi hal-hal yang mengganggu keasyikan belajar

c. Jenis-Jenis Minat Belajar

Minat menurut Johannes (dalam Walgito, 1999: 35) membagi minat dalam dua jenis:

1) Minat Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Yang dimaksud adalah minat ini timbul atas kemauan dari

diri sendiri yang bersifat alamiah. Minat ini muncul karena pengaruh: (a) sikap; (b) persepsi; (c) prestasi belajar; (d) jenis kelamin; (e) bakat; dan (f) harapan kerja atau harapan masa depan.

2) Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh atau faktor dari luar diri seseorang. Minat ini dapat timbul karena pengaruh: (a) latar belakang status sosial ekonomi orang tua.; (b) minat orang tua; (c) informasi; (d) lingkungan; dan (e) alat/fasilitas (Walgito, 1999: 36).

d. Indikator Minat

Menurut Safari (dalam Ricardo, 2017:81) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Menurut Slameto (2015:180), suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan ada beberapa indikator minat, di antaranya: (1) rasa tertarik; (2) perasaan senang; (3) perhatian; (4) partisipasi; dan (5) keinginan/kesadaran.

4. Kajian Teori Motivasi Belajar

a. Teori Motivasi Belajar

Teori tentang motivasi telah banyak digunakan pada beberapa penelitian. Brown (2007:183) membagi tiga perspektif teori motivasi:

- 1) Dari perspektif *behavioristik*, motivasi dipandang dalam pengertian yang sangat pasti. Ia sekadar pengharapan imbalan. Dalam sebuah pandangan behavioristik, performa dalam kegiatan dan motivasi untuk melakukan itu tampaknya bergantung pada faktor-faktor eksternal: orang tua, guru, teman sebaya, persyaratan pendidikan, spesifikasi kerja, dan sebagainya.

- 2) Dalam pengertian *kognitif*, Keller (dalam Brown, 2007:184) motivasi lebih menekankan pada keputusan-keputusan individual, “pilihan-pilihan yang dibuat orang demi pengalaman atau tujuan tertentu yang hendak mereka dekati atau hindari, dan tingkat daya upaya yang akan mereka kerahkan dalam hal tersebut”.

- 3) Williams & Burden (dalam Brown, 2007:184) menyatakan bahwa sebuah pandangan *konstruktivis* tentang motivasi bahkan memberikan penekanan lebih jauh pada konteks sosial maupun pilihan-pilihan personal individual.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah alat dan segala sesuatu yang digunakan atau dijadikan alasan atau dasar sebagai usaha dalam melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam belajar bahasa kedua yang diungkapkan oleh Nurhadi (2010:153), yaitu:

- 1) Motivasi internal

Ada beberapa yang termasuk motivasi internal, di antaranya: (a) pandangan dan (b) sikap seseorang terhadap bahasa yang dipelajari.

- 2) Motivasi eksternal

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam pembelajaran bahasa keduanya yang diungkap oleh Nurhadi (2010:153): (a) orang tua; (b) lingkungan sosial; dan (c) faktor sosial psikologis

c. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri siswa. Schunk, dkk (dalam Putri, 2015:119) menyatakan ada dua jenis motivasi. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai atau diri dalam sebuah aktivitas itu sendiri (aktivitas itu sendiri merupakan sebuah tujuan akhir). Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah

motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai sebuah tujuan.

Menurut Brown (2007: 188) jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, masing-masing adalah:

1) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Brown (2007:188) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik dirangsang oleh pengharapan imbalan dari luar atau di luar diri.

2) Motivasi intrinsik

Menurut Santrok (dalam Brown, 2007:188), Motivasi Intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri).

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Nurmala, 2014: 23) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa.
- 3) Lebih senang belajar sendiri.
- 4) Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja).
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Tidak mudah melepaskan kalau sudah yakin akan sesuatu. Artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya atau teguh pendirian.
- 7) Senang memecahkan masalah atau soal.
- 8) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Hamzah B. Uno (dalam Nurmala, 2014) menyatakan bahwa, indikator motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam proses belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan pembelajar dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan beberapa indikator motivasi, di antaranya:

- 1) Ketekunan;
- 2) Keaktifan;
- 3) Semangat belajar; dan
- 4) Kehadiran

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran BIPA adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pembelajar (asing) sebagai upaya untuk mendapatkan suatu keahlian tertentu. Pembelajaran BIPA sama halnya dengan pembelajaran pada umumnya. Hanya saja konteks yang berbeda disini adalah materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajar. Pada pembelajaran umumnya peserta pembelajar bahasa Indonesia di sekolah adalah siswa, sedangkan pada program pembelajaran BIPA dikhususkan pada pembelajar asing (warga negara asing) yang ingin mempelajari bahasa Indonesia, baik dari segi keilmuan, kebudayaan, maupun konteks bahasanya. Materi, strategi pembelajaran, dan program yang disediakan tiap lembaga beragam. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajar. Berdasarkan tujuan pembelajar pun ada dua program pada umumnya, yaitu program non reguler dan program reguler.

Berdasarkan hal tersebut, muncullah teori belajar bahasa kedua. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang belajar bahasa kedua, di antaranya: (1) sikap, (2) minat, (3) kebiasaan belajar, (4)

motivasi, dan (5) konsep diri. Penelitian ini akan berfokus mencari tahu mengenai minat belajar, motivasi belajar, dan tujuan belajar pembelajar BIPA.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jawaban dari hasil pengisian angket minat belajar, hasil pengisian angket motivasi belajar, dan wawancara 15 orang mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Alekawa Language and Culture Center, serta hasil wawancara dari 3 orang pengajar BIPA di Alekawa Language and Culture Center.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah 15 orang Mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Alekawa Language and Culture Center Tahun ajaran 2019 dan 3 orang pengajar yang mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing di Alekawa Language Center.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (Moleong, 2017:9). Dalam penelitian ini, tidak hanya peneliti sebagai instrumen utama. Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa: (a) instrumen angket minat belajar, (b) instrumen angket motivasi belajar, (c) instrumen panduan wawancara pembelajar BIPA, dan (d) kisi-kisi instrumen angket dan motivasi belajar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat dan Motivasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat belajar	Perasaan senang	1. Senang dengan materi pelajaran	1	2, 4	4
		2. Senang dengan metode pelajaran	5		1
		3. Senang dengan media pembelajaran		6	1
	Ketertarikan	4. Tertarik terhadap materi pelajaran	7	8	2
		5. Tertarik dengan media pembelajaran		12	1
	Perhatian dalam belajar	6. Memperhatikan pelajaran	3, 13	11	3
		7. Berkonsentrasi saat belajar	9	16	2
		8. Mengikuti setiap penjelasan guru	14, 15	17, 18	4
	Partisipasi dalam pembelajaran	9. Aktif terlibat di dalam kelas	20		1
		10. Bertanya	19		1
	Keinginan dan kesadaran dalam belajar	11. Belajar tanpa disuruh	10		1
Motivasi belajar	Ketekunan dalam belajar	1. Belajar dengan tekun	1, 2, 3		3
		2. Mampu mengatasi masalah dalam belajar	5, 17, 20		3

	Keaktifan saat proses pembelajaran	3. Aktif dalam pembelajaran 4. Berani bertanya dan mengemukakan pendapat	7	11	2
	Semangat belajar	5. Belajar dengan semangat 6. Antusias terhadap pelajaran	8, 12, 13, 14, 19 4, 6, 18	9, 10	2
	Kehadiran selama proses pembelajaran	7. Selalu hadir tepat waktu	15, 16		2

Tabel 3.2 Instrumen Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Saya senang dengan semua materi yang disampaikan oleh tutor.					
2.	Saya tidak senang dengan semua materi yang disampaikan oleh tutor.					
3.	Saya selalu memperhatikan setiap materi yang dijelaskan oleh tutor.					
4.	Saya bosan dengan semua materi yang disampaikan oleh tutor.					
5.	Saya menyukai penjelasan tutor pada semua materi yang disampaikan.					
6.	Media pembelajaran yang digunakan oleh tutor kurang bervariasi dan kurang menarik.					
7.	Materi yang disampaikan oleh guru sangat menarik perhatian saya.					
8.	Saya tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh tutor karena banyak menggunakan istilah yang tidak saya pahami.					
9.	Saya sangat tertarik belajar bahasa Indonesia.					
10.	Saya selalu mengulang materi yang telah disampaikan oleh tutor di rumah.					
11.	Saya mengantuk ketika tutor menyampaikan materi pembelajaran.					
12.	Media pembelajaran yang digunakan tutor setiap pembelajaran hanya biasa saja					
13.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi.					
14.	Saya mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan tertib					

15.	Saya mencatat setiap penjelasan guru pada materi yang disampaikan.					
16.	Saya suka melamun ketika guru menjelaskan materi.					
17.	Saya mengobrol dengan teman ketika tutor menjelaskan materi.					
18.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat guru menjelaskan materi.					
19.	Setelah guru menerangkan materi, saya mengajukan pertanyaan.					
20.	Saya malas mengikuti kelas belajar bahasa Indonesia					

Tabel 3.5.3 Instrumen Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh tutor setiap ada waktu luang.					
2.	Saya akan belajar lebih giat dari biasanya apabila akan menghadapi ujian naik level.					
3.	Saya belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian.					
4.	Saya akan berusaha memecahkan masalah yang saya hadapi dalam belajar bahasa Indonesia.					
5.	Apabila saya mengalami kesulitan pada materi modul bahasa Indonesia, saya akan bertanya kepada orang yang lebih tahu					
6.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas bahasa Indonesia yang sulit.					
7.	Saya selalu aktif di dalam kelas ketika belajar bahasa Indonesia supaya saya dikenal.					
8.	Saya berani bersaing dengan teman-teman dalam hal meraih prestasi pada kelas bahasa Indonesia.					
9.	Saya malu bertanya walaupun saya belum jelas saat materi dijelaskan oleh tutor.					
10.	Saya tidak berani mengemukakan pendapat saya pada saat tutor menjelaskan meskipun pendapat saya benar.					
11.	Saya akan diam saja bila saya merasa kurang jelas terhadap materi yang disampaikan oleh tutor.					
12.	Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan materi bahasa Indonesia.					
13.	Saya mencari informasi di internet terkait dengan materi bahasa Indonesia.					
14.	Saya membuat catatan materi bahasa Indonesia yang rapi dan menarik agar semangat dalam belajar					

15.	Saya selalu datang sebelum kelas dimulai.					
16.	Saya merasa malu dan bersalah ketika datang terlambat.					
17.	Ketika tidak bisa mengikuti kelas bahasa Indonesia, saya akan meminjan catatan dari teman.					
18.	Saya tidak mau ketinggalan materi bahasa Indonesia dari teman-teman yang lainnya.					
19.	Apabila nilai ujian saya jelek, saya akan lebih giat belajar.					
20.	Ketika saya mendapat nilai jelek dalam praktik bahasa Indonesia, saya akan terus berlatih sampai mendapat hasil yang bagus					

Peneliti menggunakan teknik pengecekan anggota dan uraian rinci berdasarkan teknik pemeriksaan menurut Moleong (2017:327). Dalam penarikan kesimpulan, perlu dilakukan pengecekan anggota.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyusun 3 tahapan penelitian:

1. Tahap reduksi data. Peneliti melakukan wawancara khusus terhadap narasumber berdasarkan susunan yang telah disusun oleh peneliti dengan berdasarkan hasil tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil pengisian angket, hasil wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung pada saat penarikan kesimpulan.
2. Tahap penyajian data. Pada tahap ini, proses penyajian data dilakukan berdasarkan instrumen kisi-kisi minat dan motivasi belajar.
3. Tahap verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan anggota dan uraian rinci.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data berupa pemaparan secara deskripsi. Sesuai dengan hal tersebut, aspek yang diperhatikan yaitu indikator minat dan motivasi belajar, serta tujuan belajar mahasiswa asing Alekawa LCC. Berdasarkan analisis, hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Minat Belajar Mahasiswa Asing Alekawa LCC

Berdasarkan pendapat Slameto (2015:180) yang berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Maka peneliti menarik kesimpulan ada lima indikator minat yang digunakan peneliti untuk menentukan pernyataan dalam angket minat belajar, yaitu: (a) perasaan senang, (b) ketertarikan, (c) perhatian dalam belajar, (d) partisipasi dalam pembelajaran, dan (e) keinginan dan kesadaran dalam belajar.

a. Perasaan Senang

Tabel 4.1 Aspek Senang dengan Materi Pelajaran

Pernyataan	Senang		Kadang-kadang		Tidak senang		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 1 (PP)	15	100	-	-	-	-	Senang
Nomor 2 (PN)	15	100	-	-	-	-	Senang
Nomor 4 (PN)	12	80	3	20	-	-	Senang

*keterangan: PP= Pernyataan positif

PN= Pernyataan negatif

Tabel 4.2 Aspek Senang dengan Metode Pelajaran

Pernyataan	Senang		Kadang-kadang		Tidak senang		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 5 (PP)	12	80	3	20	-	-	Senang

*keterangan: PP= Pernyataan positif

Tabel 4.3 Aspek Senang dengan Media Pembelajaran

Pernyataan	Senang		Kadang-kadang		Tidak senang		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 6 (PN)	14	93	1	7	-	-	Senang

*keterangan: PN= Pernyataan negatif

Tabel 4.4 Aspek Tertarik terhadap Materi Pelajaran

Pernyataan	Tertarik		Kadang-kadang		Tidak Tertarik		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 7 (PP)	14	93	1	7	-	-	Tertarik
Nomor 8 (PN)	12	80	3	20			Tertarik

*keterangan: PP= Pernyataan positif PN= Pernyataan negatif

Tabel 4.5 Aspek Tertarik dengan Media Pembelajaran

Pernyataan	Tertarik		Kadang-kadang		Tidak Tertarik		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 12 (PN)	11	73	4	27	-	-	Tertarik

*keterangan: PN= Pernyataan negatif

b. Perhatian dalam belajar

Tabel 4.6 Aspek Memperhatikan Pelajaran

Pernyataan	Perhatian		Kadang-kadang		Tidak Perhatian		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 3 (PP)	15	100	-	-	-	-	Perhatian
Nomor 11 (PN)	12	80	3	20	-	-	Perhatian
Nomor 13 (PP)	15	100	-	-	-	-	Perhatian

*keterangan: PP= Pernyataan positif PN= Pernyataan negatif

Tabel 4.7 Aspek Berkonsentrasi saat Belajar

Pernyataan	Perhatian		Kadang-kadang		Tidak Perhatian		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 9 (PP)	15	100	-	-	-	-	Perhatian
Nomor 16 (PN)	12	80	3	20	-	-	Perhatian

Tabel 4.8 Aspek Mengikuti Setiap Penjelasan Guru

Pernyataan	Perhatian		Kadang-kadang		Tidak Perhatian		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 14 (PP)	14	93	1	7	-	-	Perhatian
Nomor 15 (PP)	13	87	2	13	-	-	Perhatian
Nomor 17 (PN)	15	100	-	-	-	-	Perhatian
Nomor 18 (PN)	15	100	-	-	-	-	Perhatian

*keterangan: PP= Pernyataan positif PN= Pernyataan negative

c. Partisipasi dalam pembelajaran

Tabel 4.9 Aspek Aktif Terlibat di dalam Kelas

Pernyataan	Aktif		Kadang-kadang		Tidak Aktif		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 20 (PN)	15	100	-	-	-	-	Aktif

Tabel 4.10 Aspek Bertanya

Pernyataan	Aktif		Kadang-kadang		Tidak Aktif		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 19 (PP)	9	60	5	33	1	7	Aktif

*keterangan: PP= Pernyataan positif

d. Keinginan dan kesadaran dalam belajar

Tabel 4.11 Aspek Belajar tanpa disuruh

Pernyataan	Selalu		Kadang-kadang		Tidak Pernah		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 10 (PP)	12	80	3	20			Selalu

*keterangan: PP= Pernyataan positif

Berdasarkan uraian hasil pengisian angket minat belajar, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa asing di Alekawa LCC adalah sangat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan hasil pengisian angket minat belajar yaitu jumlah frekuensi responden dominan memilih jawaban positif yang menunjukkan kesimpulan yang positif.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa Asing Alekawa LCC

Ada empat indikator motivasi yang digunakan peneliti untuk menentukan

pernyataan dalam angket motivasi belajar berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Nurmala, 2014:23), yaitu: (a) ketekunan dalam belajar, (b) keaktifan saat proses pembelajaran, (c) semangat belajar, dan (d) kehadiran selama proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut dibagi lagi menjadi beberapa sub indikator. Berdasarkan hasil analisis indikator motivasi belajar, peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil pengisian angket motivasi belajar seperti berikut.

a. Ketekunan dalam belajar

Tabel 4.11 Aspek Belajar dengan Tekun

Pernyataan	Tekun		Kadang-kadang		Tidak Tekun		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 1 (PP)	9	60	6	40	-	-	Tekun
Nomor 2 (PP)	14	93			1	7	Tekun
Nomor 3 (PP)	13	86	1	7	1	7	Tekun

*keterangan: PP= Pernyataan positif

Tabel 4.12 Aspek Mampu Mengatasi Masalah dalam Belajar

Pernyataan	Tekun		Kadang-kadang		Tidak Tekun		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 5 (PP)	15	100	-	-	-	-	Tekun
Nomor 17 (PP)	6	40	2	13	7	47	Tidak Tekun
Nomor 20 (PP)	14	93	1	7	-	-	Tekun

*keterangan: PP= Pernyataan positif

b. Keaktifan saat proses pembelajaran

Tabel 4.13 Aspek Aktif dalam Pembelajaran

Pernyataan	Aktif		Kadang-kadang		Tidak Aktif		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 7 (PP)	9	60	3	20	3	20	Aktif
Nomor 11 (PN)	14	93	1	7	-	-	Aktif

Tabel 4.14 Aspek Berani Bertanya dan Mengemukakan Pendapat

Pernyataan	Aktif		Kadang-kadang		Tidak Aktif		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 9 (PN)	15	100					Aktif
Nomor 10 (PN)	11	73	4	27	-	-	Aktif

*keterangan: PN= Pernyataan negatif

c. Semangat belajar

Tabel 4.15 Aspek Belajar dengan Semangat

Pernyataan	Semangat		Kadang-kadang		Tidak Semangat		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 8 (PP)	4	27	3	20	8	53	Tidak Semangat
Nomor 12 (PP)	9	60	4	27	2	13	Semangat
Nomor 13 (PP)	9	60	5	33	1	7	Semangat
Nomor 14 (PP)	9	60	5	33	1	7	Semangat
Nomor 19 (PP)	14	93	1	7			Semangat

*keterangan: PP= Pernyataan positif

Tabel 4.16 Aspek Antusias terhadap Pelajaran

Pernyataan	Semangat		Kadang-kadang		Tidak Semangat		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 4 (PP)	14	93	1	7	-	-	Semangat
Nomor 6 (PP)	11	73	4	27			Semangat
Nomor 18 (PP)	7	47	3	20	5	33	Semangat

*keterangan: PP= Pernyataan positif

d. Kehadiran selama proses pembelajaran

Tabel 4.17 Aspek Selalu Hadir Tepat Waktu

Pernyataan	Tepat Waktu		Kadang-kadang		Tidak Tepat Waktu		Ket
	F	%	F	%	F	%	
Nomor 15 (PP)	4	27	6	40	5	33	Kadang-kadang
Nomor 16 (PP)	8	53	4	27	3	20	Tepat waktu

*keterangan: PP= Pernyataan positif

Berdasarkan uraian hasil pengisian angket motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa asing di Alekawa LCC adalah tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan hasil pengisian angket motivasi belajar yaitu frekuensi responden memilih jawaban positif lebih dominan yang menunjukkan simpulan yang positif.

3. Tujuan Belajar Mahasiswa Asing Alekawa LCC

Menurut Kusmiatun (2016:43), ada 4 tujuan belajar BIPA, yaitu: (1) tujuan akademik, (2) tujuan rekreasi, (3) tujuan umum, dan (4) tujuan khusus.

Jika berdasarkan tujuannya, program BIPA di Alekawa LCC terbagi menjadi 2, yaitu program reguler dan non reguler. Pada program reguler, ada 14 pembelajar asing yang sedang menempuh program tersebut. Lamanya program ini berjalan sekitar 1 tahun atau lebih, bergantung pada kemampuan pembelajar menyelesaikan

tiap levelnya. Pada program non reguler, pembelajar dapat belajar bahasa Indonesia dalam rentan waktu 1-2 minggu saja, ada pula yang belajar dalam rentan waktu 2-4 bulan, bergantung tujuan pembelajar tersebut belajar bahasa Indonesia. Umumnya pembelajar yang memilih program ini adalah wisatawan yang tidak memiliki pengetahuan dasar dan tujuannya belajar agar bisa berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat Kusmiatun (2016:43) pada pembagian 4 tujuan BIPA, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengisian angket di Alekawa LCC, ada 1 pembelajar yang memiliki tujuan akademik, 1 pembelajar yang memiliki tujuan rekreasi, 3 pembelajar yang memiliki tujuan umum, dan 10 pembelajar yang memiliki tujuan khusus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing

Peneliti menyimpulkan bahwa secara umum mahasiswa asing Alekawa LCC memiliki minat belajar bahasa Indonesia yang tinggi. Penarikan kesimpulan berdasarkan lima indikator minat yang digunakan peneliti untuk menentukan pernyataan dalam angket minat belajar menunjukkan hasil yang positif. Indikator yang dimaksudkan yaitu: (a) perasaan senang, (b) ketertarikan, (c) perhatian dalam belajar, (d) partisipasi dalam pembelajaran, dan (e) keinginan dan kesadaran dalam belajar. Indikator-indikator tersebut dibagi lagi menjadi beberapa aspek yang diamati. Berdasarkan hasil analisis indikator minat belajar, peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil pengisian angket minat belajar seperti berikut.

2. Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing

Peneliti menyimpulkan bahwa secara umum mahasiswa asing Alekawa LCC memiliki motivasi belajar bahasa Indonesia yang tinggi. Penarikan kesimpulan berdasarkan tiga indikator motivasi yang

digunakan peneliti untuk menentukan pernyataan dalam angket minat belajar menunjukkan hasil yang positif dan satu indikator menunjukkan hasil kurang baik. Indikator yang dimaksudkan yaitu: (a) ketekunan dalam belajar, (b) keaktifan saat proses pembelajaran, (c) semangat belajar, dan (d) kehadiran selama proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut dibagi lagi menjadi beberapa aspek yang diamati. Berdasarkan hasil analisis indikator motivasi belajar, peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil pengisian angket minat belajar seperti berikut.

3. Tujuan Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, didapatkan fakta bahwa ada umumnya mereka tertarik belajar bahasa Indonesia karena ingin memiliki bisnis di Indonesia atau karena ingin bekerja di Indonesia. Dari 15 data yang diperoleh, 10 responden menuliskan tujuannya untuk berbisnis di , 3 responden yang mengatakan bahwa tujuan belajarnya untuk tinggal di Indonesia, 1 responden yang ingin melakukan penelitian mengenai kebudayaan yang ada di Indoneisa, dan 1 responden yang sekadar ingin mengetahui bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, berikut ini beberapa simpulan mengenai hasil penelitian “Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing Alekawa Language and Culture Center”.

1. Pada hasil pengisian angket minat belajar, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum, minat belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa LCC adalah sangat baik. Penarikan kesimpulan berdasarkan lima indikator minat yang digunakan peneliti untuk menentukan pernyataan dalam angket minat belajar menunjukkan hasil yang positif.

2. Pada hasil pengisian angket motivasi belajar, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum, motivasi belajar bahasa Indonesia mahasiswa asing Alekawa LCC adalah baik.
3. Tujuan belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, ada beberapa alasan yang membuat pembelajar asing mau belajar bahasa Indonesia. Dari 15 data yang diperoleh, 10 responden menuliskan tujuannya untuk berbisnis di Indonesia, 3 responden yang mengatakan bahwa tujuan belajarnya untuk tinggal di Indonesia, 1 responden yang ingin melakukan penelitian mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia, 1 responden belajar bahasa Indonesia untuk kebutuhan wisatawan asing. Mahasiswa asing Alekawa Language and Culture Center ada 1 orang yang tujuannya untuk akademik, 1 orang yang tujuannya untuk rekreasi, 3 orang yang memiliki tujuan umum, dan 10 orang yang memiliki tujuan khusus.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini.

1. Peneliti menyarankan kepada pengajar BIPA, agar meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi, memilih media dan metode pembelajaran, serta strategi pembelajaran untuk menyalurkan minat dan motivasi pembelajar asing. Peneliti menyarankan pengajar BIPA, untuk memperbanyak sumber ajar bahasa Indonesia untuk penutur asing. Perlunya pengadaan penyediaan materi agar tidak adanya pengajaran materi atau tema yang berbeda-beda.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih objek penelitian yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan BIPA yang penting untuk dikaji.

VI. KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Muchtar Baso dan Zulaikah Syam, yang senantiasa mendukung moral, materil, dan psikis penulis, memberi nasihat, dan tak henti-hentinya memanjatkan doa untuk penyelesaian studi penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Syukur Saud, M.Pd., selaku Dekan FBS UNM, Dr. Sahril, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Muhammad Saleh, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Pd., M.Hum., M.Msi., M.M., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Azis, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan IV Bidang Kerja Sama dan Pengembangan, Dr. Mayong, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Dr. Usman, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi wadah kepada penulis untuk menempuh bangku kuliah.

Penghargaan dan terima kasih kepada Dr. Abdul Azis, M.Pd, sebagai Pembimbing I sekaligus inspirator penulis untuk menilik lebih jauh bidang yang menjadi penelitian penulis dan yang telah menuntun serta mendidik secara sederhana dan penuh kasih, serta Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar dan teliti memberi saran, masukan, petunjuk, dan bimbingan dari awal hingga proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Dr. Syamsudduha, M.Hum., sebagai Penguji I, dan Dr. Muhammad Saleh, M.Pd., sebagai Penguji II yang telah bersedia dan berkenan mengoreksi karya penulis dan memberi saran yang membangun sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Direktur *Alekawa Language and Culture Center*, Nurlaela Jum, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Tutor Alekawa Language and Culture

Center, Fitriana, Muhammad Munir, dan Arif Rahman, yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian, serta pembelajar BIPA di Alekawa Language and Culture Center yang telah membantu penelitian ini.

Kepada seluruh kerabat, teman, dan sanak keluarga yang belum sempat dituliskan satu persatu. Segala bentuk perhatian, kritik serta saran yang telah disampaikan kepada penulis merupakan hal yang sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rini, Andayani, Nugraheni Eko Wardani. 2013. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing di UPT P2B Universitas Sebelas Maret Surakarta". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2): 140-154.
- Brown, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Ilyas, Muhammad. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SA Negeri 1 Ngalik Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusmiatun, Ari. 2016. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugroho, Aditya. 2013. "Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhadi. 2010. *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung.
- Nurmala, Desi Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi". Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal*, 4(1): 20-32
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang: Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Putri, Dinar Tiara Nadip, Gatot Ismani. 2015. "Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(3) 118-124. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 4(1): 79-92.

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Belajar* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Pendidikan*, 16(1): 113-136
- Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wardani, Wiwit Salindri Kusuma. 2016. "Daya Juang Mahasiswa Asing (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Thailand di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.